



DAFTAR PUSTAKA

- Arsip Nasional Belanda dan België. (1811). *Inventaris van het archief van de Verenigde Oost Indische Compagnie (VOC) 1602-1795*. Nomor arsip 1.04.02, nomor inventaris 8595.
- Aurelia, N., Immaculata Ririk Winandari, M., Iskandar, J. (2019). *Tipologi Fasad Arsitektur Tradisional Melayu Riau*. In Universitas Trisakti, Jl. Kyai Tapa (Vol. 16, 1).
- Awat, R. (2013). *Sumberdaya Lingkungan: Strategi Pemilihan Lokasi Situs Benteng Lakudo*. 170-175
- Binta, I., & Roychansyah, M. S. (2017). *Tipologi Elemen Arsitektur pada Fasad Bangunan Shophouse Kampung Cina Bengkulu*. *Jurnal Lingkungan Binaan Indonesia*, 6(4), 196 - 203.
- Dahana, A. (2000). *Kegiatan awal Masyarakat Tionghoa di Indonesia*. *Wacana, Journal of the Humanities of Indonesia*, 2(1), 54–71.
- Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Siak Sri Indrapura. (2023). *Surat Permohonan Orang-orang Tionghoa pada Kesultanan Siak Sri Indrapura Tahun 1929*. Restorasi Arsip Kesultanan Siak Sri Indrapura.
- Dwiyanto, D. (1994). *Studi Permukiman Kuna di Indonesia Melalui Pendekatan Multidisiplin*. *Berkala Arkeologi*, 14(1), 28–35.
- Erniwati. (2019). *Identitas Etnis Tionghoa Padang Masa Pemerintahan Hindia Belanda*. *Patanjala*, 190.
- Faizaliskandiar, M. (1995). *Sebaran Tembikar Di Trowulan: Hasil Survei IFSA 1991-1993*. *Berkala Arkeologi*, 15(3), 150-167.
- Firzal, Y. (2010). *Perkampungan Tua Di Tengah Kota, Upaya Mewujudkan Kawasan Bantaran Sungai sebagai Kawasan Budaya Berjatidiri*. *Local Wisdom: Jurnal Ilmiah Kajian Kearifan Lokal*, 2(2), 19-26.
- Handinoto. (1999). *Lingkungan “Pecinan” Dalam Tata Ruang Kota Di Jawa Pada Masa Kolonial*. (*Journal of Architecture and Built Environment*), 27(1).
- Hasanuddin. (2001). *Pola Pemukiman dalam Arkeologi Rekonstruksi Ekologi, Kebudayaan, dan Struktur Masyarakat*. In Walennae. Makasar.
- Heldayani, E., Idris, M., & Sukardi, S. (2017). *Proses Terbentuknya Pemukiman Etnis di Kota Palembang*. *Jurnal Pendidikan Geografi*, 4(6).
- Hendra. (2018). *Siak Sri Indrapura*. Retrieved from <https://www.pa-siak.go.id/tentang-pengadialan/profile-pengadialan/wilayah-yurisdiksi.html>



- Malik, A. (2012). *Arsitektur Tradisional Melayu Kepulauan Riau*. Tanjung Pinang: Universitas Maritim Raja Ali Haji.
- Manungkalit, N. (2023). *Aktivitas Perekonomian Etnis Tionghoa di Siak Sri Indrapura Pada Masa Orde Baru (1966-1998)*. *Jurnal Dinamika Sosial Budaya*, 25(1), 1–9. <https://journals.usm.ac.id/index.php/jdsb>
- Marcella, B. S. (2014). *Bentuk Dan Makna Atap Kelenteng Sam Poo Kong Semarang*. *Jurnal Arsitektur Komposisi*, 10(5), 349-35
- Marzali, A. (2011). *Pemetaan Sosial-Politik Kelompok Etnik Cina di Indonesia*. *Masyarakat Indonesia*, 37(2), 47-84.
- Musianto, L. S. (2003). *Peran Orang Tionghoa dalam Perdagangan dan Hidup Perekonomian dalam Masyarakat (Studi Kepustakaan dan Studi Kasus tentang Interaksi Etnik Tionghoa dan Pribumi di Bidang Perekonomian di Surabaya)*. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 5(2), 193-20.
- Raissa, A. (2018). *Karakter Fasad Suatu Kelompok Bangunan Ruko Cina Melayu Pada Koridor Jalan Jamin Ginting Pancur Batu*. *Jurnal Koridor*, 9(2), 175-181.
- Rangkuty, G. I. U., & Widyastuti, D. T. (2019). *Tipologi Arsitektur Fasad Bangunan Pecinan Melayu Kasus: Jalan Perniagaan Kampung Cina Melayu Bagansiapiapi, Rokan Hilir, Riau*. In *Talenta Conference Series: Energy and Engineering*, Vol, 2(1).
- Rangkuty, G. I. U. (2022). *Karakteristik Pola Penataan Ruang Dalam Shophouse di Kawasan Pecinan Bagansiapiapi, Riau*. *Jurnal Arsitektur Pendapa*, 5(2), 13-21.
- Riausky. (2019). Retrieved from SIAKKAB: <https://riau.bpk.go.id/wp-content/uploads/2019/07/5> .
- Rijal, M. (2013). *Konstruksi Ruang Sosial Kota Siak Sri Indrapura Sebagai Citra Kota Melayu*. Vol 2, 24-36.
- Ririmasse, M. N. (2007). *Ruang Sebagai Wahana Makna: Aspek Simbolik Pola Tata Ruang dalam Rekayasa Pemukiman Kuna di Maluku*. *Kapta Arkeologi*, 3(5), 72–106.
- Saumia, Z. (2021). *Catatan Awal Kongsi Tionghoa di Tanjungpinang Awal Abad Ke-20*. *Lembaran Sejarah*, 17(2), 146-158.
- Setiawan, E. (1990). *Dewa Dewi Kelenteng*. In *Yayasan Kelenteng Sam Poo Kong* (P. 21). Semarang.



Sudarwani, M. M. (2012). *Simbolisasi Rumah Tinggal Etnis Cina Studi Kasus Kawasan Pecinan Semarang*. Momentum, 8(2), 19–27.

Sukendar, H., & Simanjuntak, T. (1999). Metode penelitian arkeologi.

Suliyati, T. (2010). *Penerapan Fheng Shui Pada Bangunan Kelenteng di Pecinan*. Citra Leka dan Sabda.

Suryadinata, L. (1999). *Negara dan Minoritas Tionghoa di Indonesia*. Wacana, Journal of the Humanities of Indonesia, Vol, 1(2).

Sutomo, I. T., & Surya, A. (2018). *Cultural Significance: Kawasan Bersejarah Kota Siak Sri Indrapura Sri Indrapura*. In Prosiding Seminar Kota Layak Huni/Livable Space. Trancik, R. 1986. *Finding Lost Space - Theories of Urban Design*. New York: Van Nostrand Reinhold Company

Tutuko, P. (2010). *Community Attachment pada Transformasi Desain Bangunan Permukiman di sekitar Kawasan Pecinan*. Jurnal Ilmiah Kajian Kearifan Lokal, 2(4), 10-19.

Usman, A. R. (2009). *Etnis Cina Perantauan di Aceh*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

Wahyuni, M. (2019). *Siak Sri Indrapura Masa Revolusi 1945-1949*. Tesis. Medan: Fakultas Ilmu Budaya, Sumatera Utara.

Yudhistira, A. (2011). *Tata Ruang Pecinan Di Bekasi*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Gadjah Mada.

Yoswara, H. P., Santosa, I., & Haswanto, N. (2011). *Simbol dan Makna Bentuk Naga (Studi Kasus: Vihara Satya Budhi Bandung)*. Jurnal Komunikasi Visual & Multimedia, Vol 3(2), 17-30.

<https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/bpcbsubar/klenteng-hock-sing-kiong/>.

Diakses tanggal 26 Februari 2024 pukul 20:43 WIB.

<https://sigaya.Siak Sri Indrapurakab.go.id/>. Diakses tanggal 12 Mei 2024 pukul 17:34 WIB.